

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Bahasa Indonesia mencakup dua keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan bahasa lisan dan keterampilan bahasa tulis. Keterampilan bahasa lisan meliputi aspek keterampilan berbicara dan menyimak. Keterampilan bahasa tulis meliputi aspek keterampilan membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keempat aspek keterampilan yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis adalah suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Salah satu kegiatan dalam menulis adalah menulis sederhana berbentuk narasi. Menulis narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis, sehingga tampak seolah-olah dialami sendiri dalam peristiwa tersebut. Jadi hal itu dapat tercapai apabila melalui praktik dan latihan secara intensif.

Pembelajaran menulis diawali dengan menulis permulaan, menulis kalimat sederhana, paragraf dan narasi. Karangan narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menceritakan rangkaian kejadian atau peristiwa secara kronologis. Karangan narasi ada dua macam. Pertama adalah karangan narasi yang bertujuan menggugah pikiran pembacanya untuk mengetahui sesuatu (narasi ekspositoris). Kedua adalah karangan narasi yang bertujuan menyiapkan perasaan pembacanya pada suatu perasaan tertentu untuk menyikapi peristiwa yang terjadi dihadapannya (narasi sugestif). Keterampilan menulis karangan narasi menuntut penguasaan siswa terhadap beberapa unsur seperti organisasi gagasan, struktur bahasa, pemilihan kosakata dan penggunaan ejaan, sehingga untuk penerapannya diperlukan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II di salah satu SDN I kota Bandung masih didominasi oleh peran seorang guru, sedangkan siswa hanya bertindak sebagai penerima informasi dari guru tersebut. Pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru terhadap siswa masih menggunakan metode ceramah yang bersifat *text book*. Pada saat pembelajaran menulis, peneliti membuktikannya dengan mengamati kemampuan siswa selama proses pembelajaran menulis berdasarkan gambar yang ada di buku siswa yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014). Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti memperoleh catatan kecil bahwa kemampuan siswa pada pembelajaran menulis masih rendah.

Untuk membuktikan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan tes terhadap siswa tentang pembelajaran yang pernah diajarkan oleh guru tersebut, yaitu pembelajaran menulis sederhana berbentuk narasi berdasarkan gambar yang ada di buku siswa yaitu Buku Tematik Terpadu 2013. Berdasarkan hasil tes menulis sederhana berbentuk narasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 17 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), jika dipersentasekan menjadi 65,3%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 9 siswa, dipersentasekan menjadi 34,6%. Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca serta huruf kapital.

Berdasarkan hasil tes di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa. Alasan diadakannya pembelajaran menulis sederhana berbentuk narasi karena narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2004, hlm. 136). Sedangkan media gambar seri adalah rangkaian gambar yang mempunyai keterkaitan kejadian antara gambar yang satu dengan yang lainnya (Purwanto dan Alim, 1997, hlm. 63). Penggunaan media gambar seri untuk melatih anak menentukan pokok pikiran menjadi karangan.

Penggunaan media gambar seri merupakan suatu upaya yang mampu merangsang pola pikir, menarik perhatian siswa, menambah wawasan, dan penalaran siswa. selain itu media gambar seri mempunyai kelebihan, yaitu dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, koran, katalog, atau kalender, gambar sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan, gambar tidak relatif mahal, dapat digunakan semua tingkat pengajaran dan bidang studi.

Menurut pendapat di atas, gambar seri mampu merangsang pikiran siswa untuk mengembangkan penalaran yang dimiliki ke dalam sebuah tulisan dengan berbantuan gambar. Siswa diberi kesempatan untuk membuat karangan atau melukiskan pikirannya menjadi sebuah cerita dan siswa tidak merasa haknya digantikan oleh guru dalam menuangkan buah pikirannya. Dengan demikian gambar seri mampu melatih siswa meningkatkan keterampilan menulis sederhana berbentuk narasi dari gambar menjadi kata, kata dikembangkan menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf sehingga terbentuk sebuah tulisan yang utuh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Masalah Umum**

Masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II Sekolah Dasar?”.

### **2. Masalah Khusus**

- a. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II sekolah dasar?

- b. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa setelah menggunakan media gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II Sekolah Dasar”.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran langkah-langkah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II sekolah dasar.
- b. Mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa setelah menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis sederhana berbentuk narasi menggunakan media gambar seri dapat memberikan sumbangan dan sarana informasi sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penulisannya adalah sebagai berikut:

### a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan stimulus siswa dalam berpikir, berpendapat dan kemampuan menulis.
- 2) Mengembangkan kreatifitas siswa dalam menuangkan ide atau gagasan siswa ke dalam sebuah tulisan melalui media gambar.

### b. Bagi guru:

- 1) Memberikan informasi bagi guru dalam merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri.
- 2) Memberikan motivasi kepada guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

### c. Bagi sekolah

Sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran terpadu di kelas khususnya serta peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah umumnya.

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan yaitu:

“Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa”.